

ABSTRAK

PENGUAPAN LAHAN PENAMPUNGAN AIR GARAM YANG MENGAKIBATKAN PENCEMARAN DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS WIRARAJA

Oleh : Siti Latifatul Hikmah

Dosen Pembimbing Utama : Sutrisni, S.H., M.H

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H

Indonesia merupakan negara hukum yang mengatur segala tindakan masyarakatnya baik dalam tertulis maupun tidak tertulis. Salah satunya mengenai hukum lingkungan hidup merupakan salah satu indikator penting dalam masyarakat. Lingkungan yang sehat berpengaruh pada keberlangsungan hidup makhluk hidup dalam menjalankan kegiatannya, sebagai negara kepulauan tentunya memiliki berbagai macam pencaharian di setiap sudut kota maupun desanya, seperti di Sumenep yang sebagian besar selain menjadi petani masyarakatnya juga bekerja sebagai petani garam. Lahan garam yang dalam garis besarnya mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, juga dapat menimbulkan pencemaran akibat pengeringan lahan saat akan digunakan produksi.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini ialah apa upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan pencemaran udara akibat pengeringan lahan penampungan air garam serta bentuk pertanggung jawaban PT Garam dalam menanggulangi dampak pencemaran lingkungan di kampus Universitas Wiraraja. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mendapatkan solusi dari rumusan masalah tersebut.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan case approach dengan beberapa sumber bahan hukum primer, sekunder dan tersier, serta penelusuran bahan hukum melalui perundang-undangan dan literatur lainnya.

Pemerintah sebagai penguasa negara yang menjalankan wewenang dan kekuasaan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu negara atau daerah termasuk di dalamnya ialah soal pengelolaan lingkungan, penanggulangan permasalahan lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah. Dan PT Garam selaku pemilik lahan garam terbanyak di kabupaten Sumenep mampu mengendalikan dan melakukan pencegahan terhadap terjadinya permasalahan lingkungan.

Pemerintah memberlakukan sanksi terhadap pelanggar pencemaran lingkungan, dan PT Garam akan melakukan pembukaan pintu masuk air laut yg akan di distribusikan ke lahan penampungan air garam tersebut dengan volume yg cukup tinggi, sebagai upaya netralisir terhadap terjadinya bau sebagai bentuk pertanggung jawabannya.

Kata kunci : *Lahan Garam, Pencemaran, Lingkungan.*

ABSTRACT

EVAPORATION OF SALT WATER STORAGE LANDS WHICH RESULT IN POLLUTION IN THE WIRARAJA UNIVERSITY CAMPUS ENVIRONMENT

By: Siti Latifatul Hikmah

Main Advisor: Sutrisni, S.H., M.H

Supervising Lecturer: Moh. Zainol Arief, S.H., M.H

Indonesia is a law state that regulates all actions of its people both in writing and in writing. One of them regarding environmental law is one of the important indicators in society. A healthy environment influences the survival of living things in carrying out their activities, as an archipelagic country, of course, has a variety of livelihoods in every corner of the city and village, such as in Sumenep, where most of the people work as salt farmers. Salt fields which, in outline are able to provide benefits to the community, can also cause pollution due to land drying when production will be used.

The formulation of the problem in writing this thesis is what the government is doing in overcoming the problem of air pollution due to draining of salt water storage areas and the form of PT Garam's responsibility in overcoming the impact of environmental pollution on the campus of Wiraraja University. The purpose of writing this thesis is to find a solution to the problem formulation.

The research method in writing this skripsi is normative by using a statutory approach and case approach with several sources of primary, secondary and tertiary legal materials, as well as tracking legal materials through legislation and other literatures.

The government is the ruler of the state who carries out the authorities and powers that govern the social, economic and political life of a country or region including the matter of environmental management, overcoming environmental problems is one of the responsibilities of the government. And PT Garam as the owner of the largest salt land in Sumenep Regency is able to control and prevent the occurrence of environmental problems.

The government imposes sanctions against environmental pollution violators, and PT Garam will open a sea water entrance gate that will be distributed to the salt water reservoirs with a high enough volume, as an effort to neutralize odors as a form of accountability.

Keywords: *Salt Land, Pollution, Environment.*